

Hari Pernikahan Rasulullah saww dan Sayidah Khadijah as

<"xml encoding="UTF-8?>

Hari ini 10 Rabiul Awwal adalah hari bahagia untuk Ahlul Bayt as, sebagai hari pernikahan antara Rasulullah saww dan Sayidah Khadijah as. Kita ketahui bahwa sayidah Khadijah adalah Wanita termulia dan termasuk empat wanita penghulu surga kelak.

Muhammad ibn Ismail Bukhari meriwayatkan dalam Shahihnya bahwa Sayidah Khadijah adalah salah satu penghulu wanita surga

,Bukhari berkata
حدثني أَحْمَدُ بْنُ أَبِي رَجَاءٍ حَدَّثَنَا النَّضْرُ عَنْ هِشَامٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ جَعْفَرٍ قَالَ سَمِعْتُ عَلَيْهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَيْرُ نِسَائِهَا مَرْيَمُ ابْنَةُ عُمَرَ وَخَيْرُ نِسَائِهَا حَدِيجَةُ

(البخاري الجعفي، محمد بن إسماعيل ابوعبد الله (متوفى 256هـ)، صحيح البخاري، ج 3 ص 3248، تحقيق د. مصطفى ديبل البغدادي، ناشر: دار ابن كثير، اليمامة - بيروت، الطبعة: الثالثة، 1407 - 1987).

Rasulullah saww bersabda, " Sebaik-baik wanita adalah Maryam putri Imran dan Khadijah as. Pengakuan Aisyah ra terhadap keutamaan Sayidah Khadijah as

,Bukhari melaporkan dalam kitab Shahihnya
حدثنا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ حَدَّثَنَا الْلَّيْثُ قَالَ كَتَبَ إِلَيْهِ هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا غَرْتُ عَلَى امْرَأَةٍ لِلَّذِيْنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا غَرْتُ عَلَى حَدِيجَةَ هَلَكَتْ قَبْلَ أَنْ يَتَزَوَّجَنِي لِمَا كُنْتُ أَسْمَعْهُ يَذْكُرُهَا وَأَمْرَهُ اللَّهُ أَنْ يُبَشِّرَهَا بِبَيْتٍ مِنْ قَصْبٍ وَإِنْ كَانَ لَيَذْبَحُ الشَّاةَ فَيُهَدِّي فِي خَلَائِلِهَا مِنْهَا مَا يَسْعُهُنَّ.

(البخاري الجعفي، محمد بن إسماعيل ابوعبد الله (متوفى 256هـ)، صحيح البخاري، ج 3 ص 1388، تحقيق د. مصطفى ديبل البغدادي، ناشر: دار ابن كثير، اليمامة - بيروت، الطبعة: الثالثة، 1407 - 1987).

Aisyah ra berkata,

" Aku tidak pernah merasakan Iri melebihi keirianku terhadap Khadijah. Saya tidak pernah bertemu dengannya dan ketika Rasulullah saww menikahiku, ia telah wafat. Aku iri padanya karena Rasulullah saww selalu berkata tentangnya dan mengenangnya. Terlebih Allah swt telah memberikan kabar gembira Khadijah dengan surga dan istana yang terbuat dari emas dan yaqt.

Setiap kali Rasulullah saww menyembelih hewan kurban, ia selalu mengirimnya kepada sanak

kerabat dan sahabat Khadijah."

?Apakah Sayidah Khadijah seorang Janda

Ulama Islam dan ahli sejarah disini berselisih pendapat, namun saya akan ringkas pandangan-pandangan ulama terkait masalah ini:

1. Sebagian Ulama berpendapat bahwa Rasulullah saww ketika menikahi perawan, maka itu hanyalah Aisyah semata, selainnya adalah janda.
2. Ulama Sunah berpendapat bahwa Khadijah as pernah menikah dengan Utayyaq bin A'iz dan dikaruniai seorang putri bernama Jariyah. Setelah Wafat utayyaq, Khadijah as menikah dengan Abu halah ibn Zurarah ibn Nabas ibn Adi tamimi
3. Sebagian Ulama mengatakan khususnya Ulama syiah bahwa wanita perawan yang dinikahi Rasulullah saww hanyalah Aisyah tidaklah benar, itu adalah distorsi sejarah yang disengaja untuk menjatuhkan kesucian Sayidah Khadijah dan kesucian Rahim yang mengandung dan melahirkan Ummu Abiha Kaustar Ali Muhammad sayidah Fatimah Azzahra ibu dari para Imam Maksumin as.

Tentunya setiap Klaim membutuhkan argumentasi dan klaim ini didukung Ulama Sunnah yang ,bernama Abul Qasim Ismail ibn Muhammad Isfahani ia berkata وكانت خديجة امرأة باكرة ذات شرف ومال كثير وتجارة تبعث بها إلى الشام فتكون عيرها كعامة عير قريش .(الأصبهاني، أبو القاسم اسماعيل بن محمد بن الفضل التبّمي (متوفى 535هـ)، دلائل النبوة، ج 1 ص 178، تحقيق: محمد محمد الحداد، ناشر: دار طيبة – الرياض، الطبعة: الأولى، 1409هـ).

Sayidah Khadijah adalah seorang Gadis perawan yang memiliki kemuliaan dan harta yang" berlimpah. Barang dagangannya ia kirim ke Syam yang mana barang dagangannya setara ".barang dagangan orang-orang quraisy keseluruhan

Menarik untuk disimak adalah argumentasi seorang ulama Syiah yang bernama Abul Qasim Kufi dalam kitabnya Istighsah ia menulis, Ahli sejarah dan Hadis dari kalangan Sunah maupun Syiah sepakat bahwa tidak ada satupun pria dari kalangan Quraisy, baik itu dari kalangan para pemuka, maupun saudagar kaya mendambakan pernikahan dengan Sayidah Khadijah dan telah melamar beliau namun ditolaknya dengan halus

Namun ketika Sayidah Khadijah menikah dengan Rasulullah saww, seluruh wanita Quraisy

mengambil jarak dan menjauh darinya serta meninggalkannya dengan berkata,
"Engkau telah menolak para pemuka dan saudagar-saudagar kaya Quraisy, namun menerima
seorang pemuda yatim dan tidak memiliki harta sama sekali."

Dalil dari riwayat diatas sangat tampak bahwa:

1. Para pembesar dan pemuka Qurasy berharap bisa menikah dengan Khadijah, jika Khadijah
seorang janda, tidak mungkin menjadi rebutan para pembesar dan saudagar terkemuka kaum

Quraisy

2. Jika Khadijah seorang Janda, kenapa para wanita Quraisy begitu heboh ketika ia menikah
dengan Rasulullah saww sehingga menjauhi dan memutuskan hubungan dengannya?

3. Jika ia pernah menikah sebelumnya dengan pria dari Bani Tamim, Seharusnya heboh dan
para wanita Quraisy meninggalkannya dan berlepas diri atasnya, namun kenapa tidak heboh
dan para wanita Quraisy masih berada disampingnya dan berhubungan dengannya?

Dan banyak dalil lainnya yang tidak mungkin satu persatu ditulis satu persatu disini seperti
masalah nisbat Ummu kultsum dan Ruqayah sebagai putri-putri Khadijah kita akan bahas
dilain kesempatan.

Saya ucapan, selamat atas pernikahan sayidah Khadijah dan Muhammad Rasulullah saww
.kepada seluruh kaum muslimin, khususnya para pecinta Ahlul bayt as